

Analisis Pengaruh Net Interest Margin (NIM), Public Ownership (PO), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Eddy Kurniawan^{1*}, Fenty Fauziah²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: eddykurniawan35@gmail.com

Diterima: 07/11/20

Revisi: 25/02/21

Diterbitkan: 26/08/21

Abstrak

Tujuan studi: Tujuan dalam penelitian ini yaitu menganalisis dan menguji pengaruh Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Public Ownership (PO) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) di perbankan yang termasuk dalam daftar BEI.

Metodologi: Jenis penelitian ini adalah jenis kuantitatif. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik sampel bertujuan (purposive sampling). Sebanyak 40 perbankan di periode 2017-2018 digunakan pada penelitian ini. Data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan uji Hipotesis menggunakan Regresi Data Panel yang terdapat dalam Eviews 11.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan, secara simultan Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Public Ownership (PO) memiliki pengaruh signifikan pada nilai perusahaan (PBV), selanjutnya secara parsial seluruh variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

Manfaat: Manfaat penelitian ini dapat mengetahui bahwa tidak hanya salah satu rasio yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tetapi nilai perusahaan tersebut bisa dipengaruhi pula oleh keseluruhan rasio, sehingga mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

Abstract

Purpose of study: In this study aims to determine, analyze, and test the effect of Net Interest Margin (NIM), Public Ownership (PO), and Loan to Deposit Ratio (LDR) on Company Value (PBV) on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Methodology: This type of research is a type of quantitative research. Determination of the sample in. This research uses purposive sampling technique. This study uses 40 banking companies for the 2017-2018 period with the Hypothesis Test used is the Panel Data Regression contained in Eviews 11.

Results: This type of research is a type of quantitative research. Determination of the sample in. This research uses purposive sampling technique. This study uses 40 banking companies for the 2017-2018 period with the Hypothesis Test used is the Panel Data Regression contained in Eviews 11.

Applications: The benefit of this research is that not only is one of the ratios affecting the value of the company, but the value of the company can be seen from the overall ratio, so that it gets more maximum results.

Kata kunci: Net Interest Margin, Public Ownership, Loan to Deposit Ratio, Nilai Perusahaan.

1. PENDAHULUAN

Menurut UU Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor. 10 pasal 1 ayat 2 mengenai Perbankan, menyatakan, Bank merupakan suatu perusahaan yang mengumpulkan dana yang bersumber dari masyarakat yang berwujud tabungan kemudian meneruskannya kembali pada masyarakat dengan wujud kredit ataupun berbentuk pendanaan lain yang bertujuan untuk menaikkan tingkat kehidupan ekonomi warga. Kasmir (2016 : 3) menyatakan Bank merupakan suatu badan pengelola uang dengan aktivitas utamanya berupa melakukan penghimpunan dana yang bersumber dari masyarakat untuk selanjutnya disalurkan lagi pada warga beserta menyediakan produk jasa-jasa Bank lain. Pada umumnya, bank dapat didefinisikan suatu badang pengelola keuangan yang mempunyai aktivitas usaha untuk melakukan penghimpunan uang yang berasal dari masyarakat kemudian dana tersebut disalurkan lagi pada masyarakat dan menyediakan pula produk jasa perbankan lain. Dari uraian tersebut bisa ditarik kesimpulan, bank sebagai media pengelola keuangan dari orang yang memiliki uang berlebih dan orang yang membutuhkan uang dengan beragam tujuan tertentu (financial intermediary).

Fungsi lembaga Bank Secara yang paling utama yaitu menjadi, agen pengembangan atau Agent of Development, agen pelayanan atau Agent of Service, serta agen kepercayaan atau Agent of Trust (Santoso, 2006).

Dari berbagai macam tujuan, suatu perbankan hendaknya dapat mengutamakan pula pemenuhan tujuan pokok didirikannya sebuah perusahaan. Tujuan pokok didirikannya suatu badan usaha adalah menghasilkan profit, mengoptimalkan keuntungan ataupun dana yang dimiliki, serta meningkatkan nilai dari perusahaannya (Scott, 1999). Firm atau perusahaan didefinisikan sebagai badan yang mengkombinasi serta mengorganisasi beragam aset dan modal demi mencapai tujuannya yaitu melaksanakan produksi barang ataupun jasa yang akan diperdagangkan. Berdasarkan teori perusahaan menurut Salvatore (2005), suatu perusahaan memiliki tujuan pokok yaitu mengoptimalkan value of the firm atau nilai dari perusahaannya. Satu dari berbagai faktor yang dapat memberi pengaruh pada naik atau turunnya nilai dari perusahaan merupakan kinerja keuangan. Apabila kinerja keuangan suatu perusahaan berada dalam kategori baik, maka perusahaan tersebut dapat memperoleh keuntungan yang optimal, sehingga dapat meningkatkan juga taraf pengembalian investasi yang besar kepada investor (Suharli, 2006).

1.1. Nilai Perusahaan

Dari berbagai macam rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menganalisa, yang paling umum dipakai untuk mempertimbangkan penentuan keputusan investasi salah satunya yaitu Price to Book Value Ratio atau rasio harga saham terhadap nilai buku. Rasio ini menggambarkan nilai buku sebagai tolak ukur besarnya penghasilan untuk ekuitas investor dengan total saham yang beredar. Taraf harga saham terhadap nilai buku menggambarkan sejauh mana sebuah badan usaha dapat menaikkan nilai perusahaan relatif terhadap banyaknya investasi modalnya. Apabila rasio harga saham terhadap nilai buku suatu perusahaan besar, maka hal ini menandakan berhasilnya suatu perusahaan untuk menaikkan nilai para pemegang saham. Rasio *price to Book Value* atau PBV menggambarkan pula sejauh mana suatu lembaga bisa menaikkan nilai perusahaannya. Pada umumnya, perusahaan yang beroperasi dengan baik dan lancar memiliki rasio *Price to Book Value* lebih dari skala 1. Angka tersebut menandakan nilai pasar lebih besar daripada nilai buku perusahaan. Apabila rasio *Price to Book Value* besar, maka nilai pengembalian sahamnya juga akan besar. Jika nilai pengembalian sahamnya besar, hal tersebut dapat menaikkan penghasilan dari perusahaan, dan akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam rangka membagi-bagikan deviden.

1.2. Net Interest Margin

Pada sektor perbankan, rasio NIM atau *Net Interest Margin* adalah tolak ukur untuk mengklasifikasi bunga pendapatan yang didapatkan perbankan, ataupun perusahaan pengelola keruangan, terhadap banyaknya bunga yang dibebakna pada pihak penyedia pinjaman. Rasio ini memiliki tujuan memberi penilaian terhadap suatu perbankan dalam mengendalikan beragam potensi risiko yang bisa muncul di suku bunganya. Berdasarkan Prasetyantoko (2012) sebagai ahli ekonomi perbankan, mengungkapkan besarnya laba yang bisa diperoleh di pasar perbankan Indonesia merupakan suatu faktor pendorong banyak terjadinya pengakuisisian bank lokal yang dilakukan bank asing dikarenakan rasio NIM beberapa bank Indonesia adalah yang tertinggi di Asia. Berdasarkan hal tersebut, tingginya rasio NIM dapat berpengaruh pada untung atau ruginya suatu perbankan sehingga juga akan berpengaruh pada kinerja dari bank yang bersangkutan.

1.3. Public Ownership

Public Ownership (PO) juga dapat dikatakan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dikarenakan memiliki kaitan erat dengan kinerja suatu perusahaan, semakin banyak investor maka kinerja perusahaan pun juga baik dan hal itu pula yang mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Peranan modal sangatlah penting dalam dunia perbankan, kegiatan operasional dalam perbankan ditentukan oleh kecukupan modal yang dimilikinya. Struktur modal pada penelitian ini menggunakan ukuran dari kepemilikan publik atau public ownership. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Rifka Ilmaniyah (2015), menunjukkan public ownership memiliki pengaruh signifikan positif pada nilai perusahaan. Temuan studi itu diperkuat dengan 5 temuan studi dari Rakesh Mishra (2017), yang membuktikan public ownership memiliki pengaruh yang signifikan serta positif pada nilai perusahaan.

1.4. Loan to Deposit Ratio

Rasio *Loan to Deposit* atau LDR adalah besaran yang menggambarkan kinerja suatu perbankan dalam rangka memenuhi pembayaran kewajibannya. Apabila nilai rasio *Loan to Deposit* tinggi hal tersebut menandakan keuntungan dari suatu perbankan menjadi tinggi pula (dengan anggapan perbankan yang bersangkutan dapat mendistribusi secara efektif kredit miliknya). Ketika perolehan keuntungan perbankan naik, hal tersebut akan semakin menaikkan pula kinerja perbankan tersebut. Tingginya rasio LDR menggambarkan sebuah perbankan mampu memaksimalkan untuk meminjamkan keseluruhan dana miliknya yang diistilahkan sebagai *loan-up* ataupun menjadikan dananya illiquid (tidak likuid). Rendahnya rasio LDR menandakan perbankan tersebut memiliki dana sangat likuid atau memiliki total dana yang berlebihan yang belum dipinjamkan pada nasabah. Berdasarkan hal tersebut, bisa diketahui tinggi rendahnya nilai *Loan to Deposit Ratio* dari perbankan dapat berpengaruh pada kapabilitas kinerja perbankan yang bersangkutan.

2. METODOLOGI

2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan secara tidak langsung atau melalui sumber data yang telah tertera pada (www.idx.co.id), website resmi dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

2.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai merupakan penelitian kausalitas atau sebab akibat. Jenis penelitian ini bertujuan menganalisis dan mengukur hubungan sebab dan akibat dari berbagai variabel penelitian pembentuk model melalui desain pendekatan kuantitatif. Dari bentuk data yang dipakai, penelitian ini dikelompokkan menjadi penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan men menginterpretasikan kondisi yang sebenarnya dari perusahaan sampel menggunakan serangkaian pengujian data-data berupa angka yang telah diperoleh.

Berdasarkan taraf eksplanasi, penelitian ini digolongkan menjadi penelitian asosiatif kausalitas. Penelitian asosiatif kausalitas adalah penelitian dengan tujuan mencari hubungan sebab akibat dari dua atau lebih variabel meliputi, variabel bebas ataupun variabel independen terhadap variabel terikat ataupun variabel dependen (Sugiyono, 2015). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan, dan variabel bebasnya meliputi, *Public Ownership* (PO), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

2.3. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang dipakai pada penelitian yaitu perusahaan perbankan yang termasuk dalam daftar BEI dalam kurun tahun 2017-2018

Teknik penentuan sampel memakai teknik sampel bertujuan atau purposive sampling. Metode sampling tersebut telah terdapat pembatasan dalam memilih sampel agar sesuai dengan kriteria. Ada beberapa kriteria yang digunakan sebagai sampel pada penelitian ini, yaitu;

- Perusahaan Perbankan yang termasuk dalam daftar BEI dalam kurun tahun 2017 – 2018
- Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan tahunan (annual report) selama periode penelitian.
- Perusahaan tersebut mempunyai data lengkap yang terkait Net Interest Margin (NIM), Public Ownership (PO) dan Loan to Deposit Ratio (LDR).

2.4. Definisi Operasional

Dalam studi ini, variabel yang digunakan sebanyak 4 variabel meliputi, 1 variabel terikat dan 3 variabel bebas. Variabel terikat yang dipengaruhi menggunakan nilai perusahaan (Y), sedangkan variabel bebas yang mempengaruhi menggunakan *Net Interest Margin* (X1), *Public Ownership* (X2) dan *Loan to Deposit Ratio* (X3).

2.5. Teknik Analisis Data

dalam mencari jawaban dari hipotesis yang sudah ditentukan, penelitian ini melakukan analisis data memakai uji regresi data panel (pool). Pool atau data panel adalah penggabungan antara data dengan keruntutan waktu atau diistilahkan sebagai *time series*, dan dengan persilangan data atau cross section. Dengan demikian, Winarno (2011) mengungkapkan, uji regresi data panel mempunyai kombinasi karakteristik meliputi data dari berbagai sampel serta data beragam waktu. Pada dasarnya hipotesis parameter pada uji regresi menggunakan cross section data dilaksanakan memakai hipotesis teknik kuadrat kecil ataupun diistilahkan sebagai Ordinary Least Square (OLS).

Model regresi data panel dalam penelitian ini adalah:

$$Y_{ti} = \alpha + b_1X_{1ti} + b_2X_{2ti} + b_3X_{3ti} + e \quad (1)$$

Keterangan :

X1 = Variabel Independen 1 (NIM)

X2 = Variabel Independen 2 (PO)

X3 = Variabel Independen 3 (LDR)

Y = Variabel dependen (Nilai perusahaan)

α = Konstanta

t = waktu

i = perusahaan

e = error term

3. HASIL DAN DISKUSI

Tabel 1 Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	AGRS	PT Bank Agris Tbk	22 Desember 2014
2	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	08 Agustus 2003

3	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk.	15 Juli 2002
4	ARTO	PT Bank Artos Indonesia Tbk	12 Januari 2016
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	4 Oktober 2007
6	BBHI	PT Bank Harda Internasional Tbk.	12 Agustus 2015
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31 Mei 2000
8	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	25 November 1996
9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10 November 2003
10	BBKP	Bank Bukopin Tbk	10 Juli 2006
11	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk.	08 Juli 2013
12	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk.	25 Juni 1997
13	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	06 Desember 1989
14	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17 Desember 2009
15	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk.	13 Januari 2015
16	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk.	12 Mei 2016
17	BEKS	PT Bank Pundi Indonesia Tbk.	13 Juli 2001
18	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk.	08 Juli 2010
19	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12 Juli 2012
20	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk.	16 Januari 2014
21	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.	11 Juli 2013
22	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	31 Desember 2009
23	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14 Juli 2003
24	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	21 November 2002
25	BNLI	Bank Permata Tbk	15 Januari 1990
26	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	29 November 1989
27	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21 November 1989
28	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	13 Desember 2010
29	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	12 Maret 2008
30	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk	01 Mei 2002
31	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	29 Agustus 1997
32	DNAR	PT Bank Dinar Indonesia Tbk.	11 Juli 2014
33	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	03 Juli 2007
34	BVIC	Bank Victoria International Tbk	30 Juni 1999
35	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	29 Agustus 1990
36	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	20 Oktober 1994
37	MEGA	Bank Mega Tbk	17 April 2000
38	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	15 Desember 2006
39	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29 Desember 1982
40	NOBU	PT Bank Nationalnubu Tbk.	20 Mei 2013

Sumber: www.idx.co.id

Dari Tabel 1 tersebut, dapat diketahui ada 40 perusahaan perbankan yang termasuk dalam daftar BEI yang mempunyai laporan keuangan yang utuh tahun 2017-2018

Tabel 2 Tabel Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	Y	X1	X2	X3
Mean	1.681750	4.818625	25.04650	85.51963
Median	1.450000	4.720000	20.07500	87.10000
Maximum	4.720000	9.320000	59.89000	145.2600
Minimum	0.220000	1.220000	0.000000	50.61000
Std. Dev.	1.072174	1.561727	16.63984	14.05000
Skewness	1.138219	0.228517	0.314152	0.406771
Kurtosis	3.785948	3.360508	1.690366	6.430802
Jarque-Bera Probability	19.33294 0.000063	1.129488 0.568506	7.033018 0.029703	41.44084 0.000000
Sum	134.5400	385.4900	2003.720	6841.570
Sum Sq. Dev.	90.81495	192.6803	21873.85	15594.80
Observations	80	80	80	80

Sumber: Output Eviews

Dari Tabel 2 tersebut, diperoleh bahwa nilai perusahaan sebagai variabel terikat (Y) mempunyai nilai rata-rata 1.681750 nilai standard deviasi 1.072174 nilai maksimum 4.720000 dan nilai minimum 0.220000. Sedangkan variabel independen NIM (X1) nilai rata-rata 4.818625 nilai standard deviasi 1.561727 nilai maksimum 9.320000 dan nilai minimum 1.220000, lalu variabel independen PO (X2) nilai rata-rata 25.04650 nilai standard deviasi 16.63984 nilai maksimum 59.89000 dan nilai minimum 0.000000, kemudian variabel independen LDR (X3) nilai rata-rata 85.51963 nilai standard deviasi sebesar 14.05000 nilai maksimum 145.2600 dan nilai minimum 50.61000.

Tabel 3 Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/25/20 Time: 20:15				
Sample: 2017 2018				
Periods included: 2				
Cross-sections included: 40				
Total panel (balanced) observations: 80				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.139314	1.550445	1.379806	0.1759
X1	-0.02546	0.228983	-0.11119	0.9121
X2	-0.00299	0.018214	-0.16403	0.8706
X3	-0.00304	0.010494	-0.28976	0.7736
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0.319911	R-squared	0.909845	
Mean dependent var	1.68175	Adjusted R-squared	0.807506	
S.D. dependent var	1.072174	S.E. of regression	0.470407	
Akaike info criterion	1.633453	Sum squared resid	8.187453	

Schwarz criterion	2.913793	Log likelihood	-22.3381
Hannan-Quinn criter.	2.146778	F-statistic	8.890542
Durbin-Watson stat	3.902439	Prob(F-statistic)	0

Berdasarkan Tabel 3 diatas penelitian ini menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM), karena hasil t-hitung lebih rendah dibanding t-tabel serta hasil probabilitas lebih besar dari 0,05.

Tabel 4 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.21746	(39,37)	0
Cross-section Chi-square	189.7368	39	0

Sumber: Output Eviews

Setelah uji chow dilaksanakan, dapat diketahui hasil probabilitas cross section sebesar 0,0000 atau lebih kecil daripada 0,05, sehingga H0 ditolak. Hal ini memperkuat pemilihan regresi *Fixed Effect Model* (FEM)

Tabel 5 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.664528	3	0.8815

Sumber: Output Eviews

Dari analisis data hausman pada Tabel tersebut, bisa dilihat dari hasil statistik Hausman 0.8815 atau lebih tinggi dibanding nilai kritis Chi-Square yakni 0.664528, hal tersebut bermakna H1 diterima dan H0 ditolak, maka model regresi yang dipakai adalah *Fixed effect Model* (FEM).

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1	0.326226	0.227092
X2	0.326226	1	-0.20236
X3	0.227092	-0.20236	1

Sumber: Output Eviews

Dari hasil analisis data nilai koefisien korelasi pada Tabel 6 tersebut, setiap variabel bebas penelitian memperoleh angka koefisien lebih kecil dari 0.9, sehingga diperoleh kesimpulan jika model tidak mempunyai permasalahan terkait multikolinearitas.

Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel Least Squares
Date: 06/25/20 Time: 20:23
Sample: 2017 2018
Periods included: 2

Cross-sections included: 40

Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.533132	1.256457	1.220203	0.2301
X1	-0.17842	0.185564	-0.96153	0.3425
X2	-0.00997	0.01476	-0.67519	0.5038
X3	0.004483	0.008504	0.5271	0.6013

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.259251	R-squared	0.851124
Mean dependent var	0.807117	Adjusted R-squared	0.68213
S.D. dependent var	0.676145	S.E. of regression	0.38121
Akaike info criterion	1.21296	Sum squared resid	5.376886
Schwarz criterion	2.493299	Log likelihood	-5.51839
Hannan-Quinn criter.	1.726285	F-statistic	5.036417
Durbin-Watson stat	3.902439	Prob(F-statistic)	0.000001

Sumber; Output Eviews

Berdasarkan data diatas dari ketiga variabel X1 *Net Interest Margin* (NIM), X2 *Public Ownership* (PO) dan X3 *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempunyai nilai probabilitas > 0.05, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa dari ketiga variabel penelitian tidak mengalami permasalahan heteroskedastisitas data.

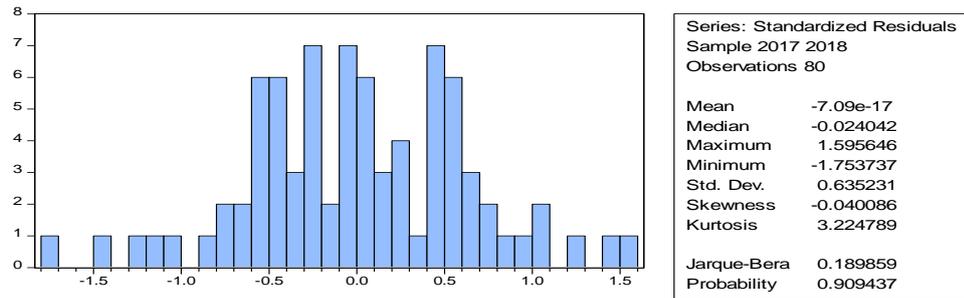
Tabel 8 Hasil Uji Autokorelasi

Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	0.319911	R-squared	0.909845
Mean dependent var	1.68175	Adjusted R-squared	0.807506
S.D. dependent var	1.072174	S.E. of regression	0.470407
Akaike info criterion	1.633453	Sum squared resid	8.187453
Schwarz criterion	2.913793	Log likelihood	-22.3381
Hannan-Quinn criter.	2.146778	F-statistic	8.890542
Durbin-Watson stat	3.902439	Prob(F-statistic)	0

Sumber: Output Eviews

Analisis pengujian autokorelasi data menghasilkan angka DW yaitu 3.902. Selanjutnya bisa diketahui juga dalam Tabel DW, angka DU serta DL pada tingkat signifikan 0.05, n=80 dan k=3 yaitu DU 1.715 dan DL 1.560, jadi bisa diketahui bahwa angka DW terletak pada daerah $d > 4-DL$, maka H_0 ditolak atau terjadi autokorelasi.

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Output Eviews

Agar bisa mengetahui data terdistribusi dengan normal ataupun tidak, cara yang dapat dilakukan adalah menganalisis hasil dari nilai JB serta nilai probabilitas. Dari Gambar 1 diketahui angka JB yang dihasilkan yaitu 0.189659 atau < 2 dan besar probabilitasnya yaitu 0.909437 atau $> 5\%$. Hasil tersebut bermakna residual data terdistribusi secara normal, maka uji prasyarat untuk menentukan normalitas data dalam *fixed effects* model sudah dipenuhi.

Tabel 9 Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.139314	1.550445	1.379806	0.1759
X1	-0.02546	0.228983	-0.11119	0.9121
X2	-0.00299	0.018214	-0.16403	0.8706
X3	-0.00304	0.010494	-0.28976	0.7736

Sumber: Output Eviews

Berdasarkan Tabel 9, *Output Uji-t* menunjukkan variabel dependen (NIM) memperoleh angka t-hitung yaitu -0.11119 dan t-tabel adalah 1.99167 menggunakan nilai signifikansi α yaitu 5% (0,05). Hasil tersebut menandakan t-hitung lebih kecil dari t-tabel yaitu $-0.11119 < 1.99167$, dan taraf signifikansi $0.9121 > 0,05$. Perhitungan Uji-t menghasilkan nilai variabel dependen (PO) memperoleh angka t-hitung = -0.16403 serta t-tabel = 1.99167, t-hitung $<$ t-tabel atau $-0.16403 < 1.99167$ dengan tingkat signifikan $0.8706 > 0,05$, serta (LDR) memperoleh angka t-hitung = -0.28976 dan t-tabel = 1.99167, thitung $<$ ttabel atau $-0.28976 < 1.99167$ dan taraf signifikan $0.7736 > 0,05$. Oleh karena itu, dari ketiga varibel tersebut secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan pada variabel nilai perusahaan.

Tabel 10 Uji f

Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	0.319911	R-squared	0.909845
Mean dependent var	1.68175	Adjusted R-squared	0.807506
S.D. dependent var	1.072174	S.E. of regression	0.470407
Akaike info criterion	1.633453	Sum squared resid	8.187453
Schwarz criterion	2.913793	Log likelihood	-22.3381
Hannan-Quinn criter.	2.146778	F-statistic	8.890542
Durbin-Watson stat	3.902439	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Output Eviews

Berdasarkan hasil output Eviews di atas, angka f-hitung yang diperoleh yaitu 8.890542 sedangkan f-tabel menggunakan tingkat alpha 0,05 (5%) yaitu 2.72. Berdasarkan hasil tersebut f-hitung lebih besar dari f-tabel ($8.890542 > 2.72$), selanjutnya dapat dilihat pula berdasarkan angka probabilitasnya yaitu 0,000000 angka tersebut lebih kecil daripada taraf signifikan yang dipakai yaitu 0,05 maka Hipotesis awal (H0) ditolak. Perolehan tersebut menandakan rasio yangn dipakai yaitu PO, LDR, dan NIM secara bersamaan atau simultan berpengaruh signifikan dan positif pada variabel terikat (PBV), oleh karena itu model regresi dalam penelitian bisa dipakai untuk menjelaskan prediksi variabel terikat.

Tabel 11 Koefisien Determinasi

Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	0.319911	R-squared	0.909845

Mean dependent var	1.68175	Adjusted R-squared	0.807506
S.D. dependent var	1.072174	S.E. of regression	0.470407
Akaike info criterion	1.633453	Sum squared resid	8.187453
Schwarz criterion	2.913793	Log likelihood	-22.3381
Hannan-Quinn criter.	2.146778	F-statistic	8.890542
Durbin-Watson stat	3.902439	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Output Eviews

Dari hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 11, nilai Adjusted R-Square yang diperoleh yaitu 0.807506. angka tersebut menandakan persentase pengaruh masing-masing variabel bebas pada variabel terikat yaitu 80,75%. hasil ini dapat dimaknai pula variabel bebas yang dipakai pada model dapat memprediksi variabel terikat sebanyak 80,75% terhadap variabel terikatnya. Selisihnya sebesar 19,25% merupakan pengaruh dari berbagai faktor lainnya yang tidak termasuk pada model regresi dalam penelitian ini.

Tabel 12 Coefficient dalam Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.139314	1.550445	1.379806	0.1759
X1	-0.02546	0.228983	-0.11119	0.9121
X2	-0.00299	0.018214	-0.16403	0.8706
X3	-0.00304	0.010494	-0.28976	0.7736

Berdasarkan table diatas maka bentuk persamaan regresinya adalah

$$Y = 2.139314 - 0.02546NIM - 0.00299PO - 0.00304LDR$$

Berdasarkan model rumus regresi diatas bisa disimpulkan beberapa hal berikut:

- Konstanta (α) yang besarnya 2.139314 bermakna jika X1 (NIM), X2 (PO), dan X3 (LDR) sebesar 0 maka Y (Nilai Perusahaan) berubah sebanyak 2.139314
- Koefisien regresi variabel independent X1 (NIM) yang besarnya -0.02546 yang memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan atau berarti tidak searah, artinya dengan setiap peningkatan 1% pada X1 (NIM) maka akan memiliki dampak yang dapat menurunkan nilai Y sebesar 0.02546.
- Koefisien regresi variabel independent X2 (PO) -0.00299 yang memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan atau berarti tidak searah, artinya dengan setiap peningkatan 1% pada X2 (PO) maka akan memiliki dampak yang dapat menurunkan nilai Y sebesar 0.00299.

Koefisien regresi variabel independent X3 (LDR) -0.00304 yang memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan atau berarti tidak searah, artinya dengan setiap peningkatan 1% pada X3 (LDR) maka akan memiliki dampak yang dapat menurunkan nilai Y sebesar 0.00304.

Pembahasan

1. Variabel X1 Net Interest Margin (NIM)

Hasil Uji t NIM, t-hitung -0.11119, sementara nilai t-tabel 1.99167 artinya bahwa nilai t-hitung < t-tabel (-0.11119 < 1.99167) dari hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis alternatif (H1) ditolak sedangkan hipotesis awal (H0) diterima, kemudian nilai probabilitas yaitu 0.9121 > 0,05. Hasil tersebut menunjukkan variabel NIM tidak signifikan dan berpengaruh negatif pada variabel Nilai Perusahaan (PBV).

2. Variabel X2 Public Ownership (PO)

Analisis data *t-test* pada variabel PO, menghasilkan t-hitung -0.16403, sedangkan nilai t-tabel 1.99167 artinya perolehan angka t-hitung lebih kecil daripada perolehan angka t-tabel (-0.16403 < 1.99167) dan hasil angka profitabilitas PO ialah 0.8706 atau dapat dikatakan juga lebih besar daripada 0.05 artinya PO tidak berpengaruh signifikan dan berpengaruh negatif pada variabel nilai Perusahaan (PBV).

3. Variabel X3 Loan to Deposit Ratio (LDR)

Perolehan dari analisis data *t-test* pada variabel LDR, menghasilkan t-hitung -0.28976 sementara angka t-tabel yaitu 1.99167 yang artinya perolehan angka t-hitung lebih kecil daripada perolehan angka t-tabel (-0.28976 < 1.99167) dan nilai

probabilitas $0.7736 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan variabel LDR juga tidak berpengaruh signifikan serta berpengaruh negatif terhadap variabel Nilai Perusahaan (PBV).

4. Variabel X1 Net Interest Margin (NIM), X2 Public Ownership (PO), dan X3 Loan to Deposit Ratio (LDR) Secara Simultan

Dari hasil output Eviews yang sudah dilakukan, nilai f-hitung yaitu 8.890542 sedangkan f-tabel yang menggunakan tingkat α 0,05 (5%) yaitu 2.72. Oleh karena itu f-hitung lebih kecil daripada f-tabel ($8.890542 > 2.72$). Hasil lain dapat dilihat pula pada perolehan angka probabilitas yang besarnya 0,000000 atau lebih kecil daripada taraf signifikan α yaitu 0,05, maka bisa disimpulkan Hipotesis awal (H_0) ditolak. Hasil perhitungan tersebut membuktikan rasio LDR, NIM, dan PO, secara bersamaan (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV), maka dari itu model regresi dalam penelitian ini bisa dipakai dalam menjelaskan variabel terikat (PBV).

4. KESIMPULAN

Dari analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan mengenai pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), dan Public Ownership (PO) terhadap nilai perusahaan (PBV) yang masuk dalam daftar BEI khususnya sektor bank pada penelitian ini di periode 2017-2018, diperoleh kesimpulan meliputi :

Net Interest Margin (NIM) menunjukkan bahwa variabel ini tidak berpengaruh signifikan dan mempunyai pengaruh negatif pada variabel PBV dalam pengujian secara parsial. Hasil tersebut membuktikan adanya perubahan dalam rasio NIM tidak bisa mempengaruhi nilai perusahaan dengan signifikan, karena NIM perbandingan pendapatan bunga bersih dengan aktiva produktif dan sementara nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh itu saja. Jika perusahaan hanya rasio NIM yang meningkat, maka perusahaan tersebut belum tentu mempunyai nilai perusahaan yang baik.

Public Ownership (PO) tidak memiliki pengaruh signifikan dan berpengaruh negatif pada variabel PBV. Hasil tersebut menjelaskan bahwa secara parsial perubahan pada PO tidak dapat berpengaruh pada PBV secara signifikan. Secara teoritis public ownership tidak dapat menjadi pengendali dalam suatu perusahaan, karena perusahaan juga terdapat kepemilikan institusi dan kepemilikan manajerial, sehingga meskipun public ownership menurun, nilai perusahaan tersebut akan tetap meningkat dengan struktur modal milik pihak manajemen di sebuah perbankan.

Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak memiliki pengaruh signifikan dan memiliki pengaruh negatif pada variabel terikat PBV (nilai perusahaan). Hasil tersebut menjelaskan secara parsial LDR tidak dapat berpengaruh pada PBV secara signifikan, karena rasio LDR hanya dapat menunjukkan likuiditas yang baik pada suatu perusahaan, akan tetapi tidak dapat memberi pengaruh secara signifikan pada variabel PBV. PBV atau nilai perusahaan tidak cukup diukur dari tingkat likuiditas saja, banyak rasio lain juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. LDR, PO, dan NIM secara simultan memiliki pengaruh signifikan yang positif pada variabel PBV, hal ini menjelaskan bahwa tidak hanya salah satu rasio yang dapat berpengaruh pada nilai perbankan, tetapi nilai dari suatu perbankan tersebut ditentukan oleh keseluruhan rasio, sehingga dapat mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

SARAN DAN REKOMENDASI

Variabel bebas dalam penelitian ini terbukti berpengaruh pada variabel terikatnya dengan rata-rata 80,75%. Dengan demikian artinya variabel bebas yang dipakai di model regresi dapat memprediksi variabel terikatnya sebanyak 80,75%. Selisihnya sebanyak 19,25% merupakan pengaruh dari faktor lainnya yang bukan termasuk di model regresi penelitian ini. Penelitian ini dapat menjadi contoh atau dikembangkan dengan menggunakan rasio-rasio lainnya yang berpotensi dapat memberi pengaruh pada nilai suatu perusahaan.

Bagi investor, jika hendak berinvestasi pada sektor perbankan dapat melihat dari keseluruhan rasio yang dimiliki perusahaan tersebut, dan tidak hanya membandingkan satu rasio saja, sehingga dapat mengambil keputusan dengan tepat untuk berinvestasi jangka pendek maupun jangka panjang di perbankan yang termasuk dalam daftar BEI.

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya bisa menambahkan atau mengembangkan variabel lain juga yang memiliki pengaruh terhadap perbankan yang termasuk dalam daftar BEI dengan menambahkan jumlah sampel dan periode pada penelitian.

Bagi perbankan, temuan studi ini bisa digunakan sebagai suatu pedoman agar dapat meningkatkan rasio Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, dan Public Ownership dan secara keseluruhan agar dapat mendapatkan nilai perusahaan yang baik untuk diperhatikan oleh masyarakat, sehingga mampu menambah minat investor untuk berinvestasi.

REFERENSI

- Artini Luh Gede Sri dan Puspaningsih Ni Luh Anik. 2011. Struktur Kepemilikan dan Struktur Modal Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol.15, No.1 Januari 2011, hlm. 66–75.
- Atarwaman, Rita.J.D. 2011. “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Praktik Perataan Laba yang Dilakukan Oleh Perusahaan Manufaktur Pada Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Ilmu Ekonomi Advantage* Vol. 2, No. 2. hlm 265-267.

- Dompok P, dan Doli Natama L. T. 2017. "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Methodist Indonesia* Vol.1, No.1, 2017, hlm. 32-44.
- Jevi Saladin Nusantara, Ade Banani, Sulistyandari, 2017 Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Loan (NPL), Return On Assets (ROA), Dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI 2013 – 2016, hlm : 3-6
- Kasmir. 2010. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir. 2012. Dasar-Dasar Perbankan.. Jakarta PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sukirni, Dwi. 2012. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Analisis terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*.Universitas Negeri Semarang. Vol. 1, No. 2, November 2012., Hlm. 1-12.
- Sundus Nur Halimah & Euis Komariah 2017. "Pengaruh ROA, CAR, NPL, LDR, BOPO Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum". *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, Vol. 5 No. 1, July 2017, Hlm: 14-25
- Wahidahwati. 2002. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektif Theory Agency. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 5(1), 1-6.